

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SEMESTER GENAP
DI SMP NEGRI 3 PANJI KABUPATEN SITUBONDO**

Firman Jaya*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*altamis1922@gmail.com](mailto:altamis1922@gmail.com)

Abstract : The results of student learning is the assessment of learning activities that have been performed and the shape of the final formulation is given by the teacher to see the extent to which the student's ability that is expressed in simbu, numbers, letters and sentences to reflect the results already achieved. Environment is to include all of the conditions in this world in certain ways affect behavior, growth, perkembangan or life processes keculai genes and even genes can also be seen as preparing the environment (to provide environment) for other genes. The learning environment is an important determinant of student success in order to achieve the desired learning outcomes. Researchers the object of eighth grade students study as many as 100 people. After data analysis and testing hypotheses, can be assessed the level of the correlation coefficient between the learning outcomes (Y) to the environment (X1) by ignoring the school environment (X2) and the community (X3) of 0.3044. While the value of the correlation coefficient between the level of learning outcomes (Y) with the school environment (X2) by ignoring the family lingkungan (X1) and the community (X3) of 0.2788, while the value of the coefficient level korekasi between learning outcomes (Y) with the community (X3) with mengabaikan family environment (X1) and the school environment (X2) is 0.4228. And the value of the correlation coefficient between ketiga level bebas variables simultaneously with kriteriumnya $R_y(1,2,3)$ as 0.604. Further proving the working hypothesis by using F major, major work will prove hypotension when the F-count is greater than F-table with signifikan level of 5%. Large F-count was 18.373 while the F-table is 2.6994 at $N = 100$, mean F-count is greater than F-table dikatan seinggga no significant influence of the environment on student learning outcomes VIII grade social studies in junior high school second semester Lesson 3.

Keywords: learning environment, learning outcomes

Abstrak : Hasil belajar siswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberi oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbu, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau life processes keculai gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen lain. Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Objek penelitian siswa kelas VIII sebanyak 100 orang. Setelah menganalisis data dan pengujian hipotesis, dapat dinilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan (X1) dengan mengabaikan lingkungan sekolah (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) sebesar 0,3044. Sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan sekolah (X2) dengan mengabaikan lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan masyarakat (X3) sebesar 0,2788, sedangkan nilai tingkat koefisien korekasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan masyarakat (X3) dengan mengabaikan lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan sekolah (X2) sebesar 0,4228. Serta nilai tingkat koefisien korelasi antara ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_y(1,2,3)$ sebagai 0,604.

Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan taraf signifikan 5%. Besar F-hitung adalah 18,373 sedangkan F-tabel adalah 2,6994 pada N = 100, berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji.

Kata Kunci : Lingkungan belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapai tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Kondisi lingkungan yang dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa adalah kondisi yang dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tersebut ditandai dengan partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan yang diungkapkan oleh Djamarah dan Bahari (dalam Hobri 2007:84) salah satu aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah setiap siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara.

Hasil belajar menjadi faktor penting dalam memenuhi keinginan siswa sebagai pembelajar. Sesuai pemikiran Sutratnata (2011: 43) bahkan hasil belajar adalah penilaian hasil usaha keinginan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Hasil belajar adalah hasil penelitian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk meneliti sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa sebagai pembelajar, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh diantaranya lingkungan belajar siswa. Teori ini pun didukung oleh pendapat Ngalim Purwanto (2011; 28) mengatakan bahwa: Lingkungan ialah segala yang meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan,

perkembangan atau life processes kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (to provide environment) bagi gen lain. Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Sedangkan permasalahan yang diangkat adalah pengaruh pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* menurut Karlinger dalam Sukardi, (2011;165). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Daerah penelitian yang ditetapkan itu SMP Negeri 3 Panji.

Pada penelitian ini merupakan metode penelitian penentuan responden penelitian secara proporsional random sampling. Menurut Yatim Riyanto (2011:75) mengatakan teknik *proporsional random sampling* dipergunakan bilamana anggota stratum dalam populasi tidak sama setara dengan cara ini akan ditentukan karakteristik masing-masing strata sebanding N masing-masing strata secara *proporsional random sampling*. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 orang dari VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data untuk menentukan persamaan garis regresi, harga-harga koefisien prediktor dan bilangan konstantanya dapat di cari dari data yang diselidiki. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y : Hasil Belajar

a₁ : Koefisien prediktor lingkungan keluarga X₁

a₂ : Koefisien prediktor lingkungan sekolah X₂

a₃ : Koefisien prediktor lingkungan masyarakat X₃

X1Y : Jumlah produk antara X1 dengan Y

X2Y : Jumlah produk antara X2 dengan Y

X3Y : Jumlah produk antara X3 dengan Y

Mencari Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi yang perlu dicari adalah korelasi antara variabel dengan Y, dengan X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y hasil perhitungkan koreksi parsial ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F setelah di lakukan uji F dengan tarif kepercayaan 5%.

Guna mencari/menghitung tingkat signifikan hubungan antara kreterium (Y) dengan X1,X2 dan X3 dangan menggunakan skor deviasi rumusnya adalah:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

R_{y(1,2,3)}: Koefisien korelasi antara Y dengan X1,X2 dan X3

a1 : Koefisien prediktor X1

a2 : Koefisien prediktor X2

a3 : Koefisien prediktor X3

X1Y : Jumlah produk antara X1 dengan Y

X2Y : Jumlah produk antara X2 dengan Y

X3Y : Jumlah produk antara X3 dengan Y

Koefisien Korelasi Partial

Untuk membuktikan korelasi variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) terhadap Y, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y_{1(23)}} = \frac{R_{y_{1(2)}} - R_{y_{3(2)}}R_{y_{13(2)}}}{\sqrt{(1 - R^2_{y_{3(2)}})(1 - R^2_{13(2)})}}$$

$$R_{y_{2(13)}} = \frac{R_{y_{2(1)}} - R_{y_{3(1)}}R_{y_{32(1)}}}{\sqrt{(1 - R^2_{y_{3(1)}})(1 - R^2_{23(1)})}}$$

$$R_{y_{3(12)}} = \frac{R_{y_{3(1)}} - R_{y_{3(1)}}R_{y_{23(1)}}}{\sqrt{(1 - R^2_{y_{2(1)}})(1 - R^2_{y_{23(1)}})}$$

Analisis Variansi Garis Regresi

Analisa variansi garis regresi ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh prediktor lingkungan terhadap hasil belajar secara serempak dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana : $R^2 = R_{y(1,2,3)}$ dikuadratkan

N = Banyaknya data

M = Banyaknya variabel bebas

Untuk mengujikan signifikan tindaanya koefisien korelasinya yakni dengan cara membandingkan Freg dengan Ftabel dengan tarif signifikan 5% dengan ketentuan:

- a. Jika Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, berarti ada signidikasi antara X terhadap Y.
- b. Jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada signifikansi antara X1, X2 dan X3 terhadap Y.

Efektifitas Garis Regresi (EGR)

Efektifitas Garis Gegresi (EGR) atau sumber efektif keseluruhan prediktor (variabel bebas) yang diteliti terhadap kreterium (variabel terikat) adalah dengan cara membandingkan Jkreg dengan Jktotal. EGR ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, yaitu dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_3 \sum x_3 y ;$$

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

$$ERG = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif (SE)

Untuk menghitung Sumbangan Efektif (SE) atau besar pengaruh masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\%X_3 = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk analisis data penulis menggunakan metode Statistik Analisis Regresi setelah di adakan penelitian dengan menyebarkan angket pada 100 responden diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X_1 = 2465$$

$$\Sigma X_1.X_2 = 55813$$

$$\Sigma X_2 = 2258$$

$$\Sigma X_1.X_3 = 57268$$

$$\Sigma X_3 = 2321$$

$$\Sigma X_2.X_3 = 52634$$

$$\Sigma Y = 7465$$

$$\Sigma X_1 Y = 61545$$

$$\Sigma X_1.Y = 184680$$

$$\Sigma X_2 Y = 51960$$

$$\Sigma X_2.Y = 169450$$

$$\Sigma X_3 Y = 54569$$

$$\Sigma X_3.Y = 174165$$

$$\Sigma Y^2 = 562475$$

Persamaan Garis Regresi

Mencari garis regresi bergandanya dilakukan dengan menggunakan metode skor deviasi dari hasil data angket dan ulangan siswa diperoleh hasil tabel kerja. Kemudian nilai yang diperoleh diaplikasikan pada persamaan simulator yaitu:

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 + a_3 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_1 \sum x_2^2 + a_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = a_1 \sum x_1 x_3 + a_1 \sum x_2^2 + a_3 \sum x_3^2$$

$$Y = a_1(x_1 - \bar{x}_1) + a_2(x_2 - \bar{x}_2) + a_3(x_3 - \bar{x}_3) + \bar{y}$$

Dimana nilai dari:

$$Y = a_1(x_1 - \bar{x}_1) + a_2(x_2 - \bar{x}_2) + a_3(x_3 - \bar{x}_3) + \bar{y}$$

$$= 0,668X_1 + 0,564X_2 + 1,057X_3 + 20,93$$

Jika dibulatkan menjadi :

$$Y = 0,668X_1 + 0,564X_2 + 1,057X_3 + 20,93$$

Konstanta

Konstanta sebesar 20,93 mempunyai arti adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yaitu lingkungan tetap atau konstan, akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,93 dengan variabel pengganggu yang tidak diteliti.

Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga (X1)

Koefisien regresi lingkungan keluarga (X1) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar siswa (Y) sehubungan dengan perubahan variabel lingkungan keluarga dengan asumsi variabel lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan mengakibatkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar 1% dengan anggapan variabel lingkungan sekolah (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,668%.

Koefisien Regresi Lingkungan Sekolah (X2)

Koefisien regresi lingkungan sekolah (X2) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar (Y) sehubungan dengan perubahan variabel lingkungan sekolah dengan variabel lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan lingkungan sekolah (X2) sebesar 1% dengan anggapan variabel lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan masyarakat (X3) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar di SMP Negeri 3 Panji sebesar 0,564%.

Koefisien Lingkungan Masyarakat (X3)

Koefisien regresi lingkungan masyarakat (X3) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar (Y) sehubungan dengan perubahan variabel lingkungan masyarakat dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah,

artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah 1% dengan anggapan variabel masyarakat(X3) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar di SMP Negeri 3 panji sebesar 1,057%.

Menghitung koefisien korelasi berganda

Menghitung koefisien keorelasi berganda atau tingkat hubungan kriterium variabel terikat (Y) dengan prediktor/variabel bebas dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$= 0,604$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0,265$$

Dengan memasukkan nilai-nilai skor deviasi di atas maka diperoleh besar koefisien korelasinya yaitu: $R_{y(1,2,3)} = 0,604$ dan $R^2_{y(1,2,3)} = 0,26$.

Menghitung analisis varian garis regresi

Setelah diketahui koefisien korelasinya kemudian dicari nilai Freg untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh antara tiga variabel bebas secara serentak dengan variabel terikatnya yaitu dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,365(100 - 3 - 1)}{3\{1 - (0,365)\}}$$

$$= \frac{0,365(96)}{3(0,635)} = \frac{35,015}{1,9058}$$

$$= 18,373$$

Dengan rumus tersebut dan memasukkan data-data yang adamaka diperoleh nilai freg = 18,373. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, nilai Freg dikonsultasikan dengan Ftabel dengan tarif signifikan 5% besarnya 2,6994 maka nilai Freg lebih besar dari F-tabel (Freg > Ftabel), oleh karena itu dapat di kataknsignifikan atau ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, berarti nihil (Ho) ditolak dan hipotesa kerja (Ha) diterima. Untuk lebih jelas

dilihat di tabel 4.8 perbandingan berikut ini:

Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

EGR digunakan untuk sumbangan efektifitas (SE) keseluruhan prediktor/variabel bebas yang diteliti terhadap kriterium/varibel terikat atau dengan cara/membandingkan J_{kreg} dengan J_{Ktotal} dengan rumus sebagai berikut:

$$J_{Ktotal} = \sum y^2 = 5212,75$$

$$\begin{aligned} J_{Kreg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y \\ &= (0,668)(667,75) + (0,564)(890,3) + (1057)(902,355) \\ &= 446,0321 + 501,93 + 953,3407 = 1901,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} EGR &= \frac{J_{Kreg}}{J_{Ktotal}} \times 100\% \\ &= \frac{1901,30}{5212,75} \times 100\% \\ &= 36,474\% \end{aligned}$$

Setelah data dimasukkan dan diolah maka dapat diketahui besarnya EGR adalah 36,474%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan variabel lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Panji Yaitu sebesar 36,474% sehingga dikategorikan memiliki tingkatan hubungan yang kuat. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti (ei) sebesar $100\% - 36,474\% = 63,526\%$.

Menghitung sumbangan Efektifitas (SE)

Menghitung sumbangan efektifitas (SE) gunanya adalah untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing prediktor terhadap besar kriterium. Data diatas dapat disimpulkan:

1. Pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPD kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji Tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 8,5565%
2. Pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP negeri 3 panji tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 9,6289%

3. Pengaruh variabel lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 panji tahun pelajaran 2012/2013

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 panji tahun pelajaran 2012/2013 merupakan variabel yang paling diminan. Hal ini terbukti dari proporsi sumbagan variabel yang peling besar yaitu sebesar 18,289% dan faktor lain yang belum diteliti sebesar 63,53%.

Pengujian hipotesisi tentang pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan dengan hasil belajar, hipotesis mayor dengan menghitung koreksi antara x dan y:

$$Ry_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$R^2 y_{(1,2,3)} = 0,265$$

$$Ry_{(1,2,3)} = 0,604$$

Untuk menguji hipotesis mayor hipoteisi kerja (ha) yang diajukan diubah menjadi hipotesis nihil (Ho):

“Tidak ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa maa pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji kabupaten situbondo tahun pelajaran 2012/2013”

Untuk mengetahui apakah hipotesisi mayor yang diajukan diterima/ditolak maka harga Fhitung dibandingkan sebagai berikut : pada tarif signifikan 5% dengan sampel 100 diperoleh R-tabel = 0,195. Hipotesis mayor $Ry_{(1,2,3)} = 0,604$.

Jadi $Ry_{(1,2,3)}$ hitung lebih besar dari R-tabel atrinya hpotesis kerja (Ha) diterima dan hopotesis nihil (Ho) ditolak, hipotesis kerja yang do terima adalah : “Ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester Genap di SMP Negeri 3 Panji kebupaten situbondo tahin pelajaran 2012/2013”.

Nilai tersebut diatas dikonsultasikan dengan tebel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1 Interpretasi koefisien korelasi

Besar nilai R	Interpretasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada pengaruh
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	Pengaruh rendah
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	Pengaruh sedang
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	Pengaruh tinggi
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	Pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasi dengan tabel interpretasi di atas maka nilai 0,604 terletak antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$ berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah pengaruh tinggi.

Pembahasan / Interpretasi

Setelah menganalisa data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan keluarga (X1) dengan mengabaikan lingkungan sekolah (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) sebesar 0,3044. Sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan sekolah (X2) dengan mengabaikan lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan masyarakat (X3) sebesar 0,2788, sedangkan nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan masyarakat (X3) dengan mengabaikan lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan sekolah (X2) sebesar 0,4228. Serta nilai tingkat koefisien korelasi antara ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,604.

Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F, Hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan taraf signifikan 5%. Besar F-hitung adalah 18,373 sedangkan F-tabel adalah 2,6994 pada $N = 100$, berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Panji tahun pelajaran 2012/2013.

Sumbangan efektif atau besar pengaruh hasil terhadap lingkungan keluarga sebesar 8,5565%, sedangkan sumbangan efektif besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 9,6289%, sedangkan sumbangan

efektif besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar adalah sebesar 36,474%, sementara variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 63,526%. Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3Panji tahun pelajaran 2012/2013. Denan demikian membuktikan bahwa lingkungan masyarakat lebih memberikan arti untuk membuktikan hasil belajar siswa karena lingkungan masyarakat juga dapat membantu anak bersikap lebih matang dan dewasa serta lebih menumbuhkan sikap menghargai terhadap orang lain dan sesamanya. Diluar ruangan anak-anak melakukan proses belajar melalui interaksi langsung terhadap benda-benda dan ide-ide. Lingkungan masyarakat memberi kesempatan guru untuk membantu anak dan menguatkan kembali konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya dengan contoh yang lebih kongkrit dan nyata (rill), seperti warna, bentuk, ukuran dan juga hidup bersosial.

Manfaat lain yang diperoleh anak melalui lingkungan masyarakat adalah adanya kesempatan terbuka lebar yang membuat anak-anak mengembangkan daya khayal serta kreativitasnya. Kegiatan di luar ruangan selain banyak memfasilitasi perkembangan anak dengan segala variasi dan dinamakan aktifitas belajar yang menyenangkan bagi anak.

SIMPULAN

Setelah penulis menganalisa semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji kabupaten Situbondo, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo.

DAFTAR RUJUKAN

- Anni. 2006. *Psikologi belajar*. Semarang: UNNES
- Arikunto, 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas
- Indarto, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mudjino, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Oemar Hamalik, 2001. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.
Jakarta: Rineka Cipta

Rustaman. 2013. *Balajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Soejino. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Jakarta*. Rineka Cipta

Soekarto, 2007. *Science Education Research Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.